

**PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN TIK DI SMP**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan pada program studi teknologi pendidikan*



Oleh :

**Miske Agustin**

**1304743 / 2013**

**JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2017**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**


**PENGEMBANGAN PROGRAM BIMBINGAN TIK DI SMP**

**Nama** : Miske Agustin  
**NIM** : 1304743  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

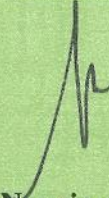
Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Dra. Eldarni, M.Pd**  
NIP.19610116 198703 3 001

**Pembimbing II**



**Novrianti, M.Pd**  
NIP.19801101 200801 2 014

**Ketua Jurusan**



**Dra. Eldarni, M.Pd**  
NIP.19610116 198703 2 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

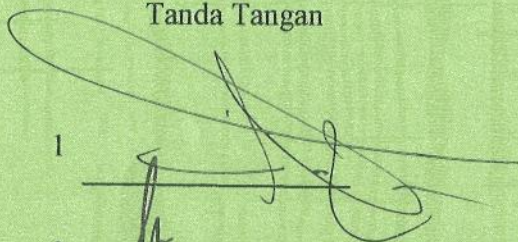
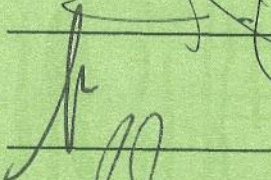
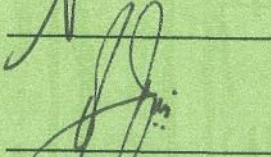
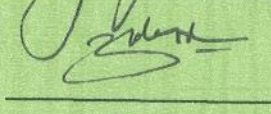

Judul : Pengembangan Program Bimbingan TIK di SMP  
Nama : Miske Agustin  
NIM/BP : 1304743/2013  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

### Tim Penguji

1. Ketua : Dra. Eldarni, M.Pd  
NIP.19610116 198703 2 001
2. Sekretaris : Novrianti, M.Pd  
NIP. 19801101 200801 2 014
3. Anggota : Drs. Syafril, M.Pd  
NIP.19600414 198403 1 004
4. Anggota : Dra. Zuliarni, M.Pd  
NIP. 19590727 198503 2 001
5. Anggota : Dra. Zuwirna, M.Pd  
NIP. 19580517 198503 2 001

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : MISKE AGUSTIN  
**NIM/BP** : 1304743/2013  
**Program Studi** : Teknologi Pendidikan  
**Jurusan** : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
**Fakultas** : Fakultas Ilmu Pendidikan  
**Judul Skripsi** : Pengembangan Program Bimbingan TIK di SMP

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, Agustus 2017  
Yang menyatakan



Miske Agustin  
NIM/BP : 1304743/2013

## **ABSTRAK**

### **Miske Agustin (1304743):Pengembangan Program Bimbingan TIK di SMP**

Penelitian ini berdasarkan permasalahan yang terdapat di lapangan bahwa pelaksanaan bimbingan TIK masih terdapat beberapa kendala. Dengan adanya kendala tersebut maka kegiatan bimbingan TIK terlaksana kurang baik. Oleh sebab itu penelitian ini mengembangkan program bimbingan TIK di SMP sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, kemudian melihat apakah terdapat kelayakan dalam pengembangan program bimbingan TIK di SMP, serta untuk melihat apakah terdapat kelayakan dalam penggunaan program bimbingan TIK di SMP. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan program bimbingan TIK berupa perangkat pembelajaran yang terdiri atas silabus, RPP dan bahan ajar.

Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan. Model yang digunakan adalah model yang dikemukakan oleh Borg dan Gall, produk dikembangkan melalui 5 tahap yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pengembangan Produk Awal, (3) Validasi Produk, (4) Uji Coba, dan (5) Produk Akhir. Adapun produk yang dihasilkan adalah silabus dan RPP serta bahan ajar dalam bentuk modul. Alat pengumpul data adalah angket. Data di analisis secara deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kualitas produk.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu program bimbingan TIK yang terdiri silabus dan RPP serta bahan ajar yang dirancang divalidasi oleh ahli perencanaan pembelajaran dan ahli materi. Hasil validasi menunjukkan bahwa program yang dirancang termasuk kategori baik dengan revisi ringan. Hal ini dapat dilihat bahwa penilaian yang diperoleh untuk masing-masing variabel memperoleh nilai skor yang mendominasi 4 dan 5. Hasil praktikalitas terhadap produk yang dirancang termasuk kategori layak. Hal ini dapat dilihat bahwa penilaian yang diperoleh untuk masing-masing variabel memperoleh skor yang mendominasi 4 dan 5. Kesimpulan dari hasil penelitian ini bahwa produk program bimbingan TIK sudah layak untuk dikembangkan dan digunakan, sesuai dengan kriteria kelayakan program dan dapat digunakan sebagai perangkat pembelajaran dalam bimbingan TIK.

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengembangan Program Bimbingan TIK di SMP”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam melaksanakan dan menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan nasehat serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Novrianti, M.Pd selaku pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP Ibu Dra. Eldarni, M.Pd.
4. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.

5. Bapak dan Ibu Staf Dosen Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan FIP UNP yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini..
6. Bapak Reflijon, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMP Negeri 26 Padang yang telah memberikan izin dan motivasi kepada penulis dalam melakukan penelitian dan menulis skripsi ini.
7. Orangtua Ayah Yuli Hamzah dan Ibu Syafrida yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan doa yang tulus kepada peneliti untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Abang Pardo dan Tori, Kakak Uci dan Sari, serta Adik Leo yang telah memberikan motivasi kepada peneliti.
9. Sahabat-sahabat yang selalu menjadi tempat bercerita dan menghibur saat terbentur dalam menyelesaikan skripsi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan, untuk itu penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Batasan Pengembangan .....	10
E. Tujuan Pengembangan .....	10
F. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkn .....	10
G. Pentingnya Pengembangan.....	12
H. Asumsi dan Keterbatasan Produk.....	12
I. Manfaat Pengembangan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	14
1. Konsep Pengembangan Program.....	14
2. Konsep Kurikulum .....	15
3. Kompetensi Inti .....	17
4. Perencanaan Pembelajaran .....	20
a. Silabus .....	21
b. RPP .....	31
c. Program Tahunan .....	33
d. Program Semester.....	34

5. Peran guru TIK dalam Implementasi Kurikulum 2013 .....	36
6. Bahan Ajar .....	40
7. Validitas dan Praktikalitas .....	42
a. Validitas .....	42
b. Praktikalitas .....	43
B. Penelitian yang Relevan .....	44
C. Kerangka Konseptual .....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	47
B. Prosedur Pengembangan .....	47
C. Validasi/ Uji coba produk.....	52
D. Instrument Pengumpulan Data .....	52
E. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Pengembangan .....	57
B. Deskripsi Pengembangan Produk dan Hasil Uji Coba.....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>94</b>



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Kompetensi inti SMP .....	18
2. Penentuan skor pada skala likert .....	53
3. Kisi-kisi angket .....	54
4. <i>Range</i> dan kriteria kualitatif program .....	56
5. Revisi produk Silabus dan RPP .....	65
6. Revisi bahan ajar .....	68
7. Hasil uji coba validator 1 ahli perencanaan pembelajaran .....	73
8. Hasil uji coba validator 2 ahli perencanaan pembelajaran .....	75
9. Perbandingan hasil validasi kedua validator ahli perencanaan .....	78
10. Penilaian kebenaran konsep dan penyajian materi oleh validator 1 .....	80
11. Penilaian penulisan dan evaluasi materi oleh validator 1 .....	81
12. Penilaian kebenaran konsep dan penyajian materi oleh validator 2 .....	82
13. Penilaian penulisan dan evaluasi materi oleh validator 2 .....	83
14. Perbandingan hasil validasi penilaian kebenaran konsep penyajian materi	84
15. Perbandingan hasil validasi penilaian kebenaran konsep penyajian materi	85
16. Hasil uji coba praktikalitas siswa .....	87

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka konseptual penelitian .....	46
2. Prosedur Pengembangan dari Model Pengembangan Borg & Gall .....	49
3. Lingkungan SMP Negeri 26 Padang .....	102
4. Mushola SMP Negeri 26 Padang .....	102
5. Misi SMP Negeri 26 Padang .....	103
6. Visi SMP Negeri 26 Padang .....	103
7. Validasi dengan ahli materi 1 .....	104
8. Validasi dengan ahli materi 1 .....	104
9. Uji coba Produk .....	105
10. Uji coba Produk .....	105

## LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Lembar validasi ahli perencanaan.....	95
2. Lembar validasi ahli materi.....	98
3. Angket praktikalitas.....	100
4. Hasil validasi validator 1 ahli perencanaan pembelajaran.....	106
5. Hasil validasi validator 2 ahli perencanaan pembelajaran.....	108
6. Hasil validasi validator 1 ahli materi.....	110
7. Hasil validasi validator 2 ahli materi.....	112
8. Uji coba praktikalitas oleh siswa.....	114
9. Surat-surat penelitian.....	117

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dari masa ke masa menimbulkan banyak tantangan. Untuk menghadapinya diperlukan sumber daya manusia yang siap dalam berbagai hal, baik pengetahuan, mental, dan spiritual. Melalui pendidikan, sumber daya manusia dapat dipersiapkan dengan sebaik-baiknya.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting. Tanpa pendidikan yang baik, suatu negara tidak berarti apa-apa. Oleh sebab itu, mutu pendidikan itu harus ditingkatkan. Agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Kurikulum merupakan bagian terpenting dalam unsur sumber daya pendidikan, sebagaimana tafsiran tentang kurikulum itu bersifat luas, karena kurikulum bukan hanya terdiri atas mata pelajaran (courses), tetapi meliputi semua kegiatan dan pengalaman yang menjadi tanggung jawab sekolah. (Oemar Hamalik, 2011: 4). Dengan demikian kurikulum memiliki kontribusi

besar dalam mengembangkan kualitas dan potensi peserta didik, sebab semuanya telah mencakup di dalam kurikulum.

Sebagaimana dengan adanya kurikulum 2013 merupakan lanjutan perbaharuan dari kurikulum sebelumnya, yaitu kurikulum KTSP. Kurikulum 2013 merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi. Kurikulum 2013 berbeda dengan kurikulum KTSP. Menurut Imas Kurinasih (2014: 45) pada kurikulum 2013 perbedaannya terletak pada SKL (Standar Kompetensi Lulusan) ditentukan terlebih dahulu, melalui Permendikbud No 54 tahun 2013. Setelah itu baru ditentukan Standar Isi, yang berbentuk kerangka dasar kurikulum, yang dituangkan dalam Permendikbud No 67, 68, 69, 70 tahun 2013, aspek kompetensi lulusan ada keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan, di jenjang SD Tematik Terpadu untuk kelas I-VI, jumlah jam pelajaran perminggu lebih banyak dan jumlah mata pelajaran lebih sedikit dibanding KTSP, proses pembelajaran setiap tema di jenjang SD dan semua mata pelajaran di jenjang SMP/SMA/SMK dilakukan dengan pendekatan (saintific approach), yaitu standar proses dalam pembelajaran terdiri dari mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta, TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bukan sebagai mata pelajaran, melainkan sebagai media pembelajaran, standar penilaian menggunakan penilaian outentik, yaitu mengukur semua kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan berdasarkan proses dan hasil, pramuka menjadi ekstrakurikuler

wajib, peminatan (Penjurusan) mulai kelas X untuk jenjang SMA/MA, BK lebih menekankan mengembangkan potensi siswa.

Kurikulum 2013 memungkinkan para guru menilai hasil belajar peserta didik dalam proses pencapaian sasaran belajar yang mencerminkan penguasaan dan pemahaman terhadap apa yang dipelajari. Kurikulum 2013 merupakan tindak lanjut dari kurikulum berbasis kompetensi (KBK) yang pernah diujicobakan pada tahun 2004. Mulyasa (2013: 66) menjelaskan, KBK atau (*Competency Based Curriculum*) dijadikan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah. Menurut Imas Kurasih (2014: 131), ada tiga konsep tentang kurikulum 2013, yaitu (1) kurikulum sebagai suatu substansi (dipandang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi murid-murid di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. (2) kurikulum 2013 sebagai suatu system, sistem kurikulum bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan, bahkan sistem masyarakat. Suatu sistem kurikulum mencakup struktur personalia, dan prosedur kerja bagaimana cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakanm mengevaluasi, dan menyempurnakannya. (3) kurikulum sebagai suatu bidang studi yaitu bidang studi kurikulum, merupakan bidang kajian para ahli kurikulum dan ahli pendidikan dan pengajaran.

Penyelenggaraan kurikulum 2013 dalam pendidikan membawa perubahan yang cukup besar bagi pendidikan. Salah satu akibat dari adanya

perubahan kurikulum KTSP ke kurikulum 2013 adalah TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) bukan sebagai mata pelajaran, melainkan sebagai media pembelajaran, untuk itu guru sebagai pendidik harus mampu dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebaik-baiknya dan dapat menerapkan kepada peserta didik. Berdasarkan Permendikbud No 68 Tahun 2014 tentang Peran Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Guru Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013, menjelaskan pada pasal 3 ayat (2a) bahwa Guru TIK berperan membimbing peserta didik pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau yang sederajat untuk mencapai standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah, sedangkan pada pasal 4 (1a) kewajiban guru TIK adalah membimbing peserta didik SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau yang sederajat untuk mencari, mengolah, menyimpan, menyajikan, serta menyebarkan data dan informasi dalam berbagai cara untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran. Berdasarkan pasal 4 ayat (2a) dan (2b) bahwa guru melaksanakan layanan bimbingan TIK kepada peserta didik pada SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau yang sederajat dalam rangka: (a) mencari, mengolah, menyimpan, menyajikan, serta menyebarkan data dan informasi dalam rangka untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran dan (b) pengembangan diri peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan kepribadian peserta didik di sekolah/madrasah dengan memanfaatkan TIK sebagai sarana untuk mengeksplorasi sumber belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh di kelas VII SMP Negeri 12 Padang pada Februari 2017 bahwa pada pelaksanaan bimbingan TIK di sekolah, waktu untuk pelaksanaannya sangat singkat, hanya 1 jam pelajaran setiap minggunya. Dengan waktu satu jam pelajaran membuat kegiatan bimbingan TIK berjalan kurang efektif, kemudian komputer di labor sangat terbatas sebanyak 7 buah komputer dan komputer lainnya rusak, sedangkan siswa dalam satu kelas terdapat 34 orang, siswa jarang melaksanakan praktek karena waktu kegiatan bimbingan sangat singkat, sumber belajar untuk bimbingan TIK di sekolah sangat terbatas, sebagian besar siswa tidak memiliki sumber belajar untuk bimbingan TIK, siswa hanya mengharapkan dari guru. Pada observasi lainnya yang dilakukan pada Februari 2017, pada SMP 26 Padang, bahwa apabila kegiatan bimbingan TIK di labor, siswa cenderung meribut dan tidak fokus memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pada saat bimbingan berlangsung, hal ini di sebabkan tidak semua siswa yang dapat mengikuti praktik, karena komputer labor di sekolah sedikit. Sehingga ketika melaksanakan praktik, siswa harus bergantian dengan teman. Walaupun ada inisiatif guru untuk menyuruh siswa yang tidak mengikuti praktik untuk bergabung dan ikut memperhatikan teman yang praktik, namun siswa tidak mempedulikan perintah guru, dan juga perangkat pembelajaran untuk bimbingan tik seperti silabus dan rpp belum ada dan guru masih mempedomani silabus KTPS. Selanjutnya berdasarkan informasi yang peneliti peroleh pada Februari 2017 dari mahasiswa PL bimbingan TIK yang mengajar di kelas VII SMP Negeri 1 Payakumbuh bahwa jam pelajaran untuk bimbingan TIK hanya

1 kali 2 minggu hal ini disebabkan karena bergantian setiap minggunya dengan kegiatan BK, akibatnya siswa mudah lupa dengan pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat rentangan waktu untuk bimbingan TIK selanjutnya sangat jauh, siswa jarang masuk labor karena labor dipakai untuk simulasi UNBK dan pelatihan kinerja guru, kemudian kurangnya buku paket pembelajaran serta buku pegangan siswa untuk belajar di rumah tidak ada. Selain itu, ada beberapa sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013 dan melaksanakan bimbingan TIK di sekolah belum memiliki perangkat pembelajaran untuk bimbingan TIK seperti silabus dan RPP, namun masih menggunakan silabus dan RPP KTSP pada kegiatan bimbingan TIK. Dengan demikian, bimbingan TIK menjadi kurang efektif pelaksanaannya.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu diterapkan suatu program pembelajaran untuk menjadikan bimbingan TIK menjadi lebih bermakna dan terarah sehingga dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Bimbingan TIK dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan teknologi sehingga peserta didik dapat memanfaatkan TIK dengan baik dan benar sesuai dengan keahliannya.

Di dalam pencapaian tujuan pembelajaran sesuai kurikulum 2013, peran TIK menjadi sangat penting bagi guru dan siswa dalam mencari, mengolah, menyimpan, dan menyajikan, menyebarkan data dan informasi dalam rangka mendukung kelancaran proses pembelajaran. Mengingat guru sebagai ujung tombak pendidikan, dituntut untuk memiliki kemampuan di bidang TIK sebagaimana tertera dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16

Tahun 2006 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi guru. Selain itu, untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses pembelajaran aktif diharapkan guru memanfaatkan berbagai sumber belajar agar potensi peserta didik dapat dikembangkan secara maksimal untuk mewujudkan tujuan pendidikan.

Salah satu program pembelajaran yang dapat dikembangkan dalam bimbingan TIK adalah program bimbingan TIK yang dapat berupa penyusunan silabus serta rencana pelaksanaan bimbingan TIK dan bahan ajar. Program yang hendak dirancang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa di sekolah. Sehingga dengan adanya program bimbingan TIK menjadikan kegiatan bimbingan TIK lebih jelas dan terarah serta bermakna. Dengan demikian, maka dalam kegiatan pembelajaran guru dapat melibatkan peran siswa secara aktif dalam belajar, sehingga siswa termotivasi belajar, karena kelak guru dapat mempedomani silabus dan RPP serta bahan ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajarannya.

Terkait dengan hal di atas, maka pengembangan program bimbingan TIK erat kaitannya dengan teknologi pendidikan. Teknologi pendidikan dapat didefinisikan sebagai “Sebuah studi dan praktek etis untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dan memperbaiki melalui penciptaan, penggunaan, pengelolaan proyek, teknologi, dan sumber daya yang tepat. (Benny, A Pribadi (2009:65)

Teknologi pendidikan memiliki lima bidang kawasan teknologi pendidikan, menempati kawasan desain, pengembangan, pemanfaatan,

pengelolaan hingga evaluasi . Dalam fenomena tersebut, maka program bimbingan yang hendak dirancang dapat berkaitan dengan bidang kawasan teknologi pendidikan. Pada fenomena tersebut maka perancangan program pembelajaran dapat dikatakan berkaitan dengan dengan kawasan desain. Dalam kawasan desain yang dilakukan adalah merancang suatu program yang mencakup rancangan perangkat pembelajaran. Selanjutnya pada kawasan pengembangan, merupakan perwujudan dari desain, yakni proses inti perancangan program bimbingan TIK di SMP. Pada kawasan pengembangan ini merupakan fungsi produksi dari desain yakni membuat program bimbingan TIK yang berupa perangkat pembelajaran yaitu silabus dan rencana pelaksanaan bimbingan TIK serta bahan ajar. Selanjutnya pada kawasan pemanfaatan ini merupakan proses penggunaan dari program bimbingan TIK yang telah dirancang. Kegiatan yang dilakukan pada pemanfaatan adalah menyelaraskan mengenai program yang dirancang dengan kegiatan pembelajaran. Selanjutnya apabila dikaitkan dengan kawasan evaluasi bahwa yang dilakukan adalah evaluasi terhadap program yang telah dirancang.

Dengan demikian, berdasarkan latar belakang di atas penulis mengambil judul dengan **“Pengembangan Program Bimbingan TIK di SMP”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Jam kegiatan bimbingan TIK sangat singkat
2. Terdapat beberapa sekolah yang memiliki jumlah siswa rata-rata 33 orang perkelas, sedangkan jumlah komputer terbatas hanya sekitar 7 buah di masing-masing sekolah yang dapat digunakan.
3. Sebagian siswa cenderung meribut dan tidak fokus memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pada saat bimbingan berlangsung
4. Sebagian sekolah memiliki sumber belajar yang terbatas dalam bimbingan TIK
5. Terdapat beberapa sekolah melaksanakan bimbingan TIK di sekolah 1 kali 2 minggu karena bergantian dengan kegiatan BK
6. Sebagian sekolah melaksanakan bimbingan 1 kali 2 minggu, membuat siswa mudah lupa dengan materi yang disampaikan guru.
7. Masih terdapat sebagian sekolah yang belum ada silabus dan rpp untuk bimbingan TIK.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada aspek-aspek berikut:

1. Bagaimana pengembangan program bimbingan TIK di SMP sesuai dengan tingkat kebutuhan dan karakteristik peserta didik?

2. Apakah terdapat kelayakan dalam pengembangan program bimbingan TIK di SMP?
3. Apakah terdapat kelayakan dalam penggunaan program bimbingan TIK di SMP?

#### **D. Batasan Pengembangan**

Batasan pengembangan dalam pengembangan program bimbingan TIK ini adalah perangkat pembelajaran untuk bimbingan TIK di SMP yang terdiri dari silabus, RPP, dan bahan ajar. Perangkat pembelajaran yang dirancang adalah perangkat pembelajaran untuk bimbingan TIK di SMP kelas VII semester 1.

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk ;

1. Mengembangkan program bimbingan TIK di SMP yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.
2. Melihat kelayakan apakah terdapat kelayakan dalam pengembangan program bimbingan TIK di SMP.
3. Melihat apakah terdapat kelayakan dalam penggunaan program bimbingan TIK di SMP.

#### **F. Spesifikasi Produk yang Dihasilkan**

Produk yang diharapkan dalam penelitian pengembangan ini adalah dihasilkannya perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP dan bahan ajar dalam bentuk modul. Topik-topik materi ajar yang dibahas dalam silabus adalah :

1. Prosedur mengaktifkan dan mematikan komputer
2. Sistem operasi komputer
3. Operasi dasar pada sistem operasi komputer
4. Perangkat keras beserta komponennya
5. Perangkat lunak dan jenis-jenis perangkat lunak
6. Perangkat lunak program aplikasi pengolah kata

Alokasi waktu masing-masing topik materi yang dibahas pada silabus ditentukan sesuai dengan jumlah minggu efektif. Silabus, RPP serta bahan ajar untuk kegiatan pembelajaran bimbingan TIK di sekolah ini dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah. Materi yang terdapat pada silabus diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru bimbingan TIK di sekolah. Materi pada silabus tidak jauh berbeda dengan materi mata pelajaran TIK, namun materi pada bimbingan TIK lebih mengarah kepada kompetensi siswa dalam penggunaan TIK.. Pada silabus bimbingan TIK terdapat beberapa komponen penting yang dijadikan sebagai rujukan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yaitu KI, KD, materi, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar yang dibutuhkan. Dengan adanya perangkat pembelajaran pada bimbingan TIK, maka kegiatan pembelajaran bimbingan TIK menjadi lebih terarah. Dalam hal ini silabus bimbingan TIK yang akan dirancang adalah untuk SMP kelas VII semester 1, kemudian bahan ajar yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar.

### **G. Pentingnya Pengembangan**

1. Pengembangan program bimbingan TIK di SMP ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas kegiatan pembelajaran bimbingan TIK.
2. Sebagai bentuk kontribusi mahasiswa Teknologi Pendidikan dalam bimbingan TIK.

### **H. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Terdapat beberapa asumsi yang mendasari pengembangan program bimbingan TIK di SMP yakni,

1. Pelaksanaan bimbingan TIK di sekolah dengan waktu minimal yang diberikan 1 jam pelajaran.
2. Sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah kurang memadai sehingga pelaksanaan bimbingan TIK di sekolah berjalan kurang efektif.

Berdasarkan asumsi di atas, maka perlu dikembangkan pengembangan program bimbingan TIK dengan merancang suatu perangkat pembelajaran berupa Silabus dan RPP serta bahan ajar yang diperlukan sebagai sumber belajar.

#### *Keterbatasan Pengembangan*

Mengingat begitu banyak permasalahan dalam pengembangan program bimbingan TIK, maka penelitian dibatasi :

1. Penelitian ini membahas bagaimana pengembangan program bimbingan TIK bagi disekolah.

## **I. Manfaat Pengembangan**

### **1. Manfaat Bagi Siswa**

- a. Sebagai acuan bagi siswa dalam memahami kegiatan bimbingan TIK.
- b. Sebagai sumber belajar bagi siswa

### **2. Manfaat Guru**

- a. Memberikan masukan bagi guru guna mempermudah guru dalam mengorganisasikan pembelajaran serta merancang perangkat pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik mengenai bimbingan TIK di SMP.
- b. Sebagai pedoman bagi guru untuk melaksanakan bimbingan TIK di sekolah, agar tujuan dari bimbingan TIK dapat sesuai harapan.

### **3. Manfaat bagi Instansi/Lembaga**

- a. Masukan bagi sekolah bagi sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 yang menerapkan bimbingan TIK bagi peserta didik di SMP.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Program bimbingan TIK yang dikembangkan di sekolah berupa perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, dan bahan ajar termasuk kategori baik (valid) dengan revisi ringan.
2. Program bimbingan TIK sudah layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran untuk kegiatan bimbingan TIK di SMP kelas VII. Hal ini diperoleh dari hasil uji oleh validator perencanaan pembelajaran dan validator materi. Diperoleh bahwa secara keseluruhan berada pada kategori layak. Hasil ini memberikan gambaran bahwa program bimbingan TIK layak digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bimbingan TIK.
3. Praktikalitas program bimbingan TIK secara keseluruhan pada kategori baik/layak. Hal ini diperoleh dari hasil *review* dari uji validator dan uji coba responden dengan rata-rata 4,61. Hasil ini memberikan gambaran bahwa program bimbingan TIK sudah praktis digunakan dalam membantu kegiatan bimbingan TIK di SMP.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka dilanjutkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan produk yang dikembangkan ini dapat digunakan sebagai salah satu pedoman bagi guru dalam mengembangkan suatu program untuk bimbingan TIK di SMP
2. Bagi seorang pengembang atau guru diharapkan meningkatkan skillnya dalam pembuatan program bimbingan TIK, sehingga untuk masa yang akan datang dapat mengembangkan program untuk mata pelajaran yang lain.
3. Mahasiswa program studi teknologi pendidikan dapat mengembangkan program bimbingan TIK untuk kelas VIII SMP dan seterusnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Kurasih, Imas. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Lestari, Ika. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Majid, Abdul. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. (2011). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar, Hamalik. (2011). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya.
- Pribadi, Benny A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Permendikbud No 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Permendikbud No 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dan Pengelolaan Informasi Dalam Implementasi Kurikulum 2013
- Riduwan. (2012). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group